

LAPORAN AKHIR

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020**



**PENINGKATAN HASIL PENJUALAN MELALUI PEMANFAATAN
“DIGITAL MAKETING DAN KOMPUTER MASYARAKAT”
BAGI MASYARAKAT KECAMATAN TELAGA KABUPATEN
GORONTALO**

OLEH:

**Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs, 197812082003121002, Ketua Tim Pengusul
Roviana H. Dai, S.Kom., MT, 198301302008122002, Anggota Tim Pengusul
Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si, 198004172002122002 Anggota Tim Pengusul**

Dibiayai oleh :
Dana PNPB UNG, TA 2020
Dengan Surat Perjanjian No **B/257/UN47.D1/PM.01.01/2020**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

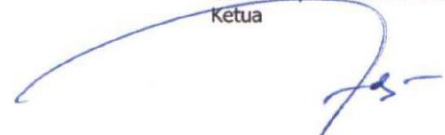
1. Judul Kegiatan : PENINGKATAN HASIL PENJUALAN MELALUI PEMANFAATAN "DIGITAL MAKETING DAN KOMPUTER MASYARAKAT" BAGI MASYARAKAT KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO
2. Lokasi : Desa Bulila, Mongolato, Tuladenggi
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs
 - b. NIP : 197812082003121002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Sistem Informasi / Teknik Informatika
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124466687
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Roviana Dai, S.Kom, MT /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Bulila, Mongolato, Tuladenggi
 - b. Penanggung Jawab : Yusran Tine, Yaser Hasania, Johan Panigoro
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 20.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Ketua



(Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs)
NIP. 197812082003121002

Mengetahui/Mengesahkan
Kepala LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

PRAKATA

Dalam rangka menunjang aktifitas dosen dalam melaksanakan tupoksinya dalam bidang pengabdian masyarakat maka LPM sebagai lembaga yang membidangi kegiatan tersebut memprogramkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dibiayai dengan dana PNBPU Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020. Pada kegiatan tersebut setiap dosen diwajibkan membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan untuk mengukur ketercapaian kegiatan pengabdian. Salah satu kegiatan pengabdian yang terdani melalui KKS periode September-Oktober 2020 adalah **PENINGKATAN HASIL PENJUALAN MELALUI PEMANFAATAN “*DIGITAL MAKETING DAN KOMPUTER MASYARAKAT*” BAGI MASYARAKAT KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO.**

Laporan ini telah selesai disusun, oleh kepada semua pihak yang membaca laporan ini dan berkesempatan dalam memberi koreksi demi kesempurnaan dimasa yang akan datang, dengan penuh bangga/ lapang dada penulis menerima koreksi tersebut.

Akhirnya mudah-mudahan laporan ini bisa bermanfaat bagi Civitas Akademika Universitas Negeri Gorontalo Khususnya Fakultas Teknik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
RINGKASAN	2
PRAKATA	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	6
BAB 1. PENDAHULUAN	7
1.1 Masalah Utama	7
1.2 Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat	8
1.3 Teknologi/metoda/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah	9
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	12
3.1 Persiapan dan Pembekalan	12
3.2 Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah.....	12
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	13
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	16
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS Proyek Desa Kampus Merdeka	17
5.2 Pengorganisasian Program Kerja.....	21
5.3 Implementasi Program Kerja.....	21
5.4 Pengawasan Program Kerja.....	24
5.5 Evaluasi Program Kerja.....	24
5.6 Realisasi Program Kerja	25
5.7 Solusi/Penyelesaian Masalah.....	26
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	27
6.1 Kesimpulan.....	27
6.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara dengan Kepala Desa Mongolato	7
Gambar 1.2 Wawancara dengan Peternak dan Pembuat Kue Karawo	8
Gambar 5.1 Pembekalan KKN Proyek Desa Kampus Merdeka.....	21
Gambar 5.2 Mahasiswa disambut di Kantor Desa	22
Gambar 5.3 Mahasiswa KKN Proyek Desa Kampus Merdeka pengumpulan data.	23
Gambar 5.4 Pengasawan program kerja oleh pembimbing	24
Gambar 5.5 Evaluasi program kerja oleh DPL minggu 4 oktober 2020)	25
Gambar 5.6 Mahasiswa melaksanakan pelatihan E-Commerce	25
Gambar 5.7 Mahasiswa melakukan Lanching Profile Desa	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Teknologi/ metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah	9
Tabel 2.1 Masalah, solusi, dan hasil yang diharapkan.....	10
Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran.....	11
Tabel 3.1 Matakuliah dan peran mahasiswa pada program KKN	12

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Masalah Utama

Proyek Didesa – Kampus Merdeka merupakan bagian dari proses pengabdian dosen dan mahasiswa yang dikaitkan dengan pelaksanaan kurikulum Kampus Merdeka di Program Studi yang memungkinkan mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada didesa. Kegiatan Proyek di Desa "Kampus Merdeka" diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas kompetensi keilmuan dalam satu Program Studi, dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Berbagai potensi desa saat ini tidak dikelola dengan baik sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat. Pada umumnya kendala yang sering dihadapi desa dalam bidang pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat dalam hal pemasaran produk/ hasil usaha masyarakat yang belum optimal, sehingga pendapatan masyarakat sangat minim. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Desa misalnya pelatihan peningkatan produksi hasil kerajinan dan peternakan telah dilalukan, namun masyarakat menemui kendala dalam hal pemasarannya.

Salah satu Desa sebagai penyumbang terbesar dari industri kreatif sulaman karawo di Provinsi Gorontalo adalah Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Mongolato (Yasir Hasania) tertanggal 13 Agustus 2020 kondisi sosial ekonomi masyarakat perajin karawo sebagian besar adalah masyarakat kurang mampu, namun memiliki keahlian dalam sulaman karawo.



Gambar 1.1 Wawancara dengan Kepala Desa Mongolato

Dalam kegiatan PROYEK DI DESA – KAMPUS MERDEKA pelaksana akan melibatkan 3 (tiga) Desa (Bulila, Mongolato, Tuladenggi), Desa Bulila (Bidang Peternakan), Desa Mongolato (Sulaman Karawo), Desa Tuladenggi (Sulaman Karawo dan Kue Karawo) Hasil wawancara dengan Kepala-Kepala Desa tersebut diatas terdapat permasalahan dalam yakni : (1) Penentuan harga dasar dan harga jual, berdasarkan perkiraan dan hasil tawar-menawar dengan pemesan, karena keterbatasan pengetahuan tentang penentuan harga pokok dan harga jual; (2) Pencatatan hasil penjualan/ pemesanan oleh konsumen/ pembeli masih dilakukan secara manual, hal ini berakibat pada perhitungan jumlah penjualan dan barang yang sudah diambil oleh pemesan/ pembeli sering hilang atau tercecer; (3) Proses penjualan/ pemasaran masih mengandalkan sistem penjualan secara langsung dan belum melayani permintaan dari luar daerah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk jual beli secara elektronik (*on-line*).



Gambar 1.2 Wawancara dengan Peternak dan Pembuat Kue Karawo

1.2 Usulan penyelesaian permasalahan dan cara pemberdayaan masyarakat

Berdasarkan permasalahan utama yang disebutkan pada sub bab 1.1 maka pelaksana kegiatan KKS mengusulkan penyelesaian masalah dan bagaimana cara pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Usul penyelesaian masalah akan diuraikan sebagai berikut :

1. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pelatihan internet. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : Pelaksana dan mahasiswa akan mengumpulkan masyarakat/ pelaku UMKM untuk diperkenalkan penggunaan internet, mulai dari cara koneksi sampai pengaksesan Search Engine. Terakhir dilakukan pendampingan kepada pelaku UMKM ditempat usahanya masing-masing.

2. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pelatihan pengelolaan website. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : setelah website dibuat selanjutnya masyarakat dilatih cara pengelolaan website sehingga bisa memasarkan produknya
3. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pelatihan manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi excel. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : Untuk mendigitalisasi hasil perhitungan modal dan penentuan harga jual, sehingga terdata secara digital, maka langkah awal yang telah dilakukan untuk masyarakat adalah melatih penggunaan fungsi yang ada di Microsoft Excel, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan menggunakan rumus-rumus yang ada.
4. **USUL PENYELESAIAN MASALAH** : Pemberdayaan digital marketing. **CARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** : pada tahap ini kami telah melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang bagaimana memasarkan produk melalui media sosial.

1.3 Teknologi/metoda/kebijakan/konsep untuk mengatasi masalah

Berdasarkan uraian pada sub bab 1.2, maka telah dikemukakan berbagai upaya yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKS di Desa Bulila, Mongolato, dan Tuladengi untuk meminimalkan kerugian akibat dari penjualan produk yang tidak laku terjual. Tabel 1.1 menunjukkan teknologi/ metode yang akan digunakan dalam penyelesaian/ mengatasi masalah.

Tabel 1.1 Teknologi/ metode yang digunakan untuk penyelesaian masalah

NO	TEKNOLOGI/ METODE	ALASAN	MITRA PELAKSANA
1	Pelatihan internet	Untuk mengantisipasi masyarakat yang kurang tahu penggunaan IT	Aparat Desa dan UMKM
2	Pelatihan pengelolaan website	Website yang diberikan ke UMKM agar bisa digunakan secara optimal	Aparat Desa dan UMKM
3	Pelatihan manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi excel	Dalam rangka meminimalkan kerugian akibat penentuan harga jual	Aparat Desa dan UMKM
4	Pemberdayaan digital marketing	UMKM agar dapat melakukan transaksi jual beli secara online	Praktisi Digital Marketing

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKS Proyek Desa-Kampus Merdeka, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan di Desa, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program KKS seperti tampak pada tabel 2.1 dan tabel 2.2 luaran yang diharapkan

1. **Masalah pemasaran dan penjualan. Solusinya adalah:** akan diberikan komputer, website, koneksi internet, dan hosting website secara gratis oleh pelaksana kegiatan Proyek Didesa - Kampus Merdeka (penggunaan/ pengoperasian aplikasi website dan peralatan tersebut akan diberikan pelatihannya). **Luarannya adalah:** penjualan mitra meningkat, karena sudah bisa melayani pembelian secara *online*.
2. **Masalah penentuan harga jual dan pembukuan. Solusinya adalah:** akan diberikan pelatihan tentang manajemen keuangan (baik secara manual maupun menggunakan aplikasi Microsoft Excel). **Luarannya adalah:** mitra sudah bisa menggunakan aplikasi.

Tabel 2.1 menampilkan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh mitra

Tabel 2.1 Masalah, solusi, dan hasil yang diharapkan

Solusi 2	Masalah 2	Masalah 1	Solusi 1
Pemasaran dan penjualan menggunakan aplikasi berbasis web site	Bidang Pemasaran dan penjualan : 1. Masih mengandalkan "Pesan Buat" (<i>by Order</i>) 2. Kurangnya pesanan dari pembeli	Pentuan harga jual dan pembukuan (manajemen keuangan)	Pelatihan manajemen keuangan
<u>Fokus masalah dan penyelesaiannya:</u> 1. Masalah pemasaran & penjualan solusinya adalah mitra akan diberikan website, dan hosting website secara gratis oleh pelaksana kegiatan PROGRAM PROYEK DIDESA - KAMPUS MERDEKA 2. Masalah penentuan harga jual dan pembukuan sulusinya adalah mitra akan diberikan pelatihan tentang manajemen keuangan			
<u>Hasil yang diharapkan dengan terlaksananya kegiatan Proyek Didesa - Kampus Merdeka :</u> "Meningkatnya pendapatan Mitra"			

Hasil pelaksanaan Proyek Didesa - Kampus Merdeka akan dipertanggung jawabkan ke LPPM UNG dalam bentuk luaran yang bisa juga diketahui oleh khalayak umum terkait pelaksanaan kegiatan ini dengan rencana target capaian luaran ditampilkan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal/ Proceedings ber ISSN/Prosiding	<i>Published</i>
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Besar peningkatan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
6	Video Kegiatan	<i>Published Youtube</i>
Laporan Wajib		
1	Laporan Hasil Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Proyek di Desa	Terlaporkan
2	Buku Catatan Harian Kegiatan	Terlaporkan
3	Buku Catatan Keuangan	Terlaporkan
4	Laporan Kegiatan Mahasiswa	Terlaporkan

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Integrasi Mata Kuliah Program Proyek di Desa

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan mahasiswa dan penyelesaian masalah yang ada di desa maka perantara mahasiswa dalam implementasi kurikulum merdeka belajar oleh setiap mahasiswa di desa terlihat pada table 3.1

Tabel 3.1 Matakuliah dan peran mahasiswa pada program KKN

NO	Mata Kuliah	Masalah	Kegiatan Mahasiswa
1	Digital Marketing	Pemasaran & penjualan	1. Pelatihan Internet 2. Pelatihan Pemasaran dan penjualan menggunakan aplikasi berbasis web site
2	Komputer Masyarakat	- Pemasaran & penjualan - Penentuan harga - Masalah perangkat komputer	1. Pelatihan Troubleshooting komputer dan jaringan 2. Pelatihan penggunaan media social 3. Pelatihan Search Engine
3	Supply Chain Management	Pasokan bahan dasar	Pelatihan manajemen rantai pemasok untuk bahan pokok
4	Kecerdasan bisnis	manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi Excel Macro	Pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Excel Macro

3.2 Uraian Program Pemberdayaan Masyarakat (KKNT)

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal produksi dan manajemen. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan maka terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Pada permasalahan tersebut ada masalah yang dapat diselesaikan oleh ketiga mitra tersebut, ada juga masalah yang harus diselesaikan oleh pelaksana (terlihat pada tabel 2.1).

Adapun permasalahan prioritas yang sudah disepakai dengan mitra untuk diselesaikan adalah

1. Masalah pemasaran & penjualan
2. Masalah penentuan harga jual dan pembukuan

Kedua permasalahan Utama diatas akan diselesaikan dalam kurun waktu 6 (Enam) bulan atau 1 (satu) Semester. Dalam kurun waktu 6 (Enam) bulan atau 1 (satu) Semester tersebut kegiatan difokuskan pada dua hal yakni pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi. Adapun tahapan penyelesaian masalah mitra ditunjukkan dalam bentuk skemati pada gambar 1. Setiap pelatihan yang diberikan oleh pelaksana kepada

mitra disesuaikan dengan 3 masalah pokok yang harus diselesaikan. Manfaat pelatihan yang diperoleh mitra adalah sebagai berikut :

1. **Pelatihan internet.** Manfaat yang bisa diperoleh adalah memudahkan mitra dalam menambah wawasan terkait model pemasaran dan penjualan menggunakan internet dan mitra bisa menambah pengetahuan dan koleksi informasi berbagai motif yang ada di dunia maya (untuk desain kemasan karawo)
2. **Pelatihan pengelolaan website.** Dengan pelatihan ini maka mitra dapat dengan mudah menambah, menghapus, dan merubah isi website untuk promosi dan penjualan secara *online*
3. **Pelatihan manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi excel.** Manajemen keuangan secara manual dan secara terkomputerisasi akan diajarkan pada pelatihan ini, sehingga memudahkan mitra dalam melakukan pengelolaan keuangan usahanya.
4. **Pelatihan Trobleshooting komputer dan jaringan.** Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mitra apabila dikemudian hari akan terjadi masalah dalam komputer dan jaringan
5. **Pelatihan penggunaan media social.** Pelatihan ini sangat bermanfaat untuk memasarkan produk menggunakan berbagai media sosial
6. **Pelatihan Search Engine.** Manfaat yang akan diperoleh mitra adalah pencarian informasi yang berhubungan dengan usaha yang mereka geluti
7. **Pelatihan manajemen rantai pemasokan untuk bahan pokok.** Untuk mengatur rantai pasokan dari pemasok, maka mitra harus memiliki manajemen bahan pokok/ bahan dasar yang digunakan untuk meningkatkan produksinya, maka pelatihan ini sangat bermanfaat untuk proses pendistribusian dan mempertahankan stok khususnya bahan pokok produksi

3.3 Rencana Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat (KKNT)

Secara umum rencana pelaksanaan kegiatan mengacu pada metode atau langkah-langkah kegiatan, yakni pelatihan dan pendampingan yang berhubungan dengan Mata kuliah. Tiap jenis kegiatan dilakukan secara bertahap dan ditentukan target atau indikator keberhasilannya. Adapun rincian tahapan kegiatan dan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

a. **Pelatihan penggunaan internet**

Kegiatan pertama adalah mengajarkan kepada mitra penggunaan internet. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara menggunakan **search engine, teknik-teknik pencarian yang**

efektif dan efisien, melakukan download & upload, mengirim e-mail & membaca email. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah dapat menggunakan/mengoperasikan internet dan dapat mencari motif untuk desain kemasan produk.

b. Pelatihan pengelolaan website

Pada tahap ini mitra akan diajarkan bagaimana pengelolaan konten website. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara melakukan **update, hapus, penyisipan data dan gambar ke dalam website, serta mendownload pesanan pelanggan.** Target keberhasilan tahap ini adalah mitra sudah dapat merubah konten website.

c. Pelatihan manajemen keuangan dan penggunaan aplikasi excel macro

Pada tahap ini pelaksana akan melatih mitra dalam manajemen keuangan menggunakan aplikasi pengolah angka. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara **pembuatan buku kas, buku harian, buku daftar harga produk, rumus penentuan biaya produksi, rumus penentuan harga dasar dan harga jual, rumus penentuan prosesntasi atau pembagian keuntungan, serta standar dan sistem penggajian.** Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra dapat menggunakan program aplikasi pengolah angka (microsoft excel) dalam penataan keuangan. Disamping itu, pada tahap ini mitra akan dilatih bagaimana menentukan harga barang setelah menggunakan internet dalam proses penjualannya, karena harga barang harus sudah diakumulasi dengan biaya operasional internet (misalnya untuk pembayaran ISP bulanan dan biaya web hosting). Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah memiliki buku kas, buku harian, buku daftar harga produk, rumus penentuan biaya produksi, rumus penentuan harga dasar dan harga jual, rumus penentuan prosesntasi atau pembagian keuntungan, serta standar dan sistem penggajian.

d. Pelatihan Troubleshooting komputer dan jaringan

Pada tahap ini pelaksana akan melatih mitra dalam penyelesaian masalah ketika komputer mengalami masalah dalam hal pengoperasian. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara instalasi komputer dan jaringan, penggunaan antivirus, mengembalikan file yang hilang, mengatasi koneksi jaringan yang gagal. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra dapat menyelesaikan masalah dalam komputer dan jaringan.

e. Pelatihan penggunaan media social. Untuk memasarkan produk yang dihasilkan mitra, maka marketplace yang ditawarkan pada media social bisa dimanfaatkan oleh mitra. Hal ini dilakukan karena pengguna media social adalah kelompok masyarakat yang banyak mencari informasi jual beli di dunia maya. Pelatihan yang dilakukan pada tahap ini

adalah penggunaan Facebook dan Twiter. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah memasarkan produknya menggunakan media sosial.

f. Pelatihan manajemen rantai pasokan untuk bahan pokok

Pada tahap ini pelaksana akan melatih mitra dalam hal pengelolaan stok sehingga menjaga ketersediaan bahan pokok/ bahan dasar sehingga tidak mengganggu proses produksi. Pelatihan difokuskan bagaimana pemilihan bahan pokok yang sesuai dan pemilihan pemasok yang benar, perhitungan ketersediaan stok serta menghitung biaya yang timbul akibat dari ketersediaan stok yang melimpah sehingga mengakibatkan membengkaknya biaya operasional. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah bisa menjaga keseimbangan stok dan meminimalkan biaya penyimpanan.

Seluruh kegiatan/ tahapan pemberdayaan dan pelatihan tersebut diatas akan dilakukan evaluasi. Evaluasi akan dilakukan tiap tahap kegiatan oleh tim pengusul program Proyek Didesa - Kampus Merdeka dan secara periodik akan dilaporkan pada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo. Jika dalam evaluasi terindikasi pelaksanaan kegiatan belum mencapai hasil sesuai target minimal yang ditetapkan, maka pada target-target yang belum tercapai tersebut akan diulang hingga target tercapai.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan selama 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi KKS Proyek Desa Kampus Merdeka

Pelaksanaan KKN Proyek Desa Kampus Merdeka, dilakukan pada 3 desa, yakni Desa Bulila, Mongolato, dan Tuladenggi. Profile untuk masing masing desa akan dijelaskan dibawah ini :

A. *Desa Tuladenggi*

Dulu sebelum Desa Tuladenggi berdiri sendiri, sebahagian wilayahnya merupakan bagian dari Kerajaan Dumati. Beberapa informasi sejarah dan data yang diperoleh terkait asal usul nama Desa Tuladenggi, ada dua versi yaitu :

Disebelah barat Desa Tuladenggi ditandai dengan sebuah sungai yang membentang dari utara keselatan, ini adalah cabang dari sungai Taluhubongo yang induknya mengalir melalui Desa Ulapato A, pada sebelah Barat perbatasan ini terbentang tanah datar sekalipun pada mulanya tanah masih terdiri dari rawa-rawa dan hutan belantara yang kemudian akhirnya rawa-rawa itu mengering sehingga menjelmalah satu daratan yang potensial dijadikan tanah perkebunan, dan lama kelamaan mulai terbentuk sebuah perkampungan yang mulai dihuni oleh penduduk. Akhirnya pada perkembangan selanjutnya kelompok penduduk itu mulai menyusun pemerintahan yang berdiri sendiri.

Selanjutnya disebelah timur Tuladenggi, berdasarkan informasi dan penjelasan dari masyarakat terdahulu bahwa batas Tuladenggi telah melewati bahkan sempat mengambil wilayah Dumati sepanjang ± 750 M. Namun tidak diketahui secara jelas apakah penambahan luas wilayah Tuladenggi yang sempat mengambil sebagian wilayah Dumati tersebut dilakukan melalui kesepakatan musyawarah kedua pihak pemerintah, yang pasti hal tersebut terjadi disebabkan karena hilangnya sungai sebagai batas wilayah sebelah timur Tuladenggi dan Dumati, yang kemudian konon katanya bahwa kata **SUNGAI** atau dalam bahasa gorontalo artinya “**DUTULA**”, dan kata **HILANG** adalah “**YILENGGI**“ sehingga dari kata “**DUTULA YILENGGI**” ini, lahirlah kata “**TULADENGGI** “ menjadi Nama Desa Tuladenggi.

Dan sejarah tersebut dibuktikan dengan bekas sungai yang sekarang masih ada terbentang ditengah Desa Tuladenggi, yaitu : satu busan pada persimpangan jalan Tuladenggi - Dumati dan Jalan Ongka - Bukit Dauda yang dulu dikenal oleh masyarakat dengan istilah **Hulude Bongo**. Pada waktu itu konon katanya Raja Tilhunga melakukan perjalanan bersama rombongan kerajaan, dan karena telah tiba waktu beristirahat, maka sang

Raja Tilahunga memerintahkan rombongan untuk berhenti melakukan perjalanan serta akan istirahat makan bersama. Kemudian rombonganpun membuka perbekalan yang ada, dan karena saat itu rombongan kerjaan mungkin sudah dalam kondisi kelaparan, maka bekal yang mereka bawa hampir habis ditempat mereka beristirahat. Diantara para rombongan yang menyertai Raja, ada salah seorang bernama “DENGGI“ yang dikenal dengan sifat rakusnya dan mampu menghabiskan makanan dengan porsi yang banyak. Maka tentang hampir habisnya bekal itu, secara spontan Raja Tilahunga berkata dengan bahasa gorontalo “*Masambe Tulamu Botiye Denggi*“ yang artinya “*Betapa Rakusnya Kau Ini Denggi*“. Atas peristiwa tersebut, setiap penduduk yang melewati ataupun datang ditempat itu senantiasa mengingat kata raja terhadap si Denggi. Kata “TULA“ si “DENGGI” makin populer dikalangan penduduk sehingga lama kelamaan tempat kejadian diatas lebih populer dengan nama “TULADENGGI“ sebagaimana menjadi nama dari **DESA TULADENGGI** yang kita kenal sekarang ini.

Desa Tuladenggi adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dan merupakan satu wilayah yang strategis karena berdampingan dengan jalan trans Sulawesi serta terletak di ibukota kecamatan. Desa Tuladenggi memiliki sumber daya alam (SDA) yang bagus untuk bisa dikembangkan, baik itu hasil pertanian, peternakan, industri kecil, maupun usaha-usaha kecil menengah. Selain sumber daya alam (SDA) yang bagus, Desa Tuladenggi juga memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal. Hal itu bisa dilihat dari semakin meningkatnya jumlah anak yang melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi. Desa Tuladenggi memiliki luas 360 Ha (36 km²) pada ketinggian 18 m diatas permukaan air laut, suhu rata - rata berkisar 27 ° C - 31 ° C, Curah hujan rata - rata 2500 / 3500 mm, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ulapato B
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dumati.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pantungo.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tinelo.

Dilihat dari sosial budaya, Penduduk Desa Tuladenggi adalah mayoritas beragama islam, yang berpencaharian sebagai pedagang, petani, peternak, Perangkat Sipil Negara (PNS, TNI / POLRI), karyawan, serta tenaga profesional dan buruh. Desa Tuladenggi juga memiliki potensi yang sangat bagus untuk terus dikembangkan dan di lestariakan yaitu masih kuatnya masyarakat terhadap aturan negara, agama dan adat budaya.

B. Desa Mongolato

Dahulu kala kira-kira abad ke.VI S.M daratan Gorontalo masih di liputi air. Tapi dengan kuasa Tuhan yang maha esa maka daratan Gorontalo yang di genangi air lama kelamaan menjadi kering. Kemudian kira-kira pada abad ke.VI sesudah masehi datanglah Raja bersama rombongannya yang di sebut BAHEYANGI berasal dari daratan tinggi Pinogu, dimana pada waktu itu hanyalah daratan tinggi Pinogu inilah yang ada manusia. Raja dan rombongannya meninggalkan Pinogu untuk mengembara mencari tempat hidup yang baru, karena pada waktu itu daratan tinggi Pinogu sudah tidak mampu lagi memberi kehidupan bagi penduduknya karena sudah padat. Raja dan rombongannya berangkat dari Pinogu menelusuri kaki gunung Tilongkabila yang masih hutan belukar dan penuh binatang buas. Tapi terdorong oleh kemauan yang keras mereka tetap melanjutkan perjalanan dan sampailah mereka di daratan Gorontalo. Setelah sampai di seberang sungai (sekarang jembatan Telaga) mereka istirahat sebentar untuk santap. Namun tiba-tiba seorang di antara rombongan setelah membuka bekal didapatinya ikan beserta bumbunya sudah habis. Lalu rekannya berkata : jangan khawatir, karena kita sudah dekat Buloila yang sekarang tempat itu bernama Bulila. Sesudah istirahat mereka melanjutkan perjalanan, setelah sampai dilapangan (sekarang Terminal Bus) mereka membagi diri menjadi dua kelompok. Satu kelompok berbelok menuju jurusan Pilohayanga dan yang satu kelompok berjalan lurus. Setelah sampai di Desa sekarang ini yang dahulunya bernama Padengo dengan Raja Kecil yang bernama Palengge, mereka menemukan seekor binatang buas yang menyerupai kambing yang kemudian binatang tersebut mereka namai Napu. Setelah binatang tersebut mereka tangkap bersama kemudian mereka sembelih (Oloto) oleh karena Raja dan rombongan tidak mengetahui nama Desa ini maka oleh raja memberikan nama Desa ini menjadi Pongolato. Akhirnya orang tua tua di perhalus menjadi Mongolato yang dewasa ini menjadi Desa yang bernama Mongolato.

Secara Geografis dan secara administratif Desa Mongolato merupakan salah satu dari 191 Desa di Kabupaten Gorontalo, dan memiliki luas Wilayah 217 Km. Secara topopografis terletak pada ketinggian 45 meter 85 meter diatas permukaan air laut. Posisi Desa Mongolato yang terletak pada bagian Timur Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan, sebelah barat Desa Ulapato A, sebelah timur bebatasan dengan Desa Tuladenggi, sebelah Utara Desa Ulapato A, serta sebelah selatan Desa.Lupoyo

C. Desa Bulila

Bulila adalah berasal dari Buli-Bulili nama rumput (bahasa daerah) riwayat singkat di terima dari tua-tua bahwa setelah Raja Tilahunga dengan pengiringnya sudah lama berlalu dari Desa Hutadaa, datangnya ditempat itu (Hutadaa) Raja Hunginaa Wulea Lo Lipu Lotalaga dengan maksud hendak mendirikan pasar pada tempat yang sekarang ini didirikan pasar, disitu Raja Hunginaa bertanya pada beberapa orang rakyat yang sedang menunggu kedatangan beliau tentang nama rumput yang sedang tumbuh subur disitu, oleh orang-orang itu dijawab rumput ini adalah Buli-Bulili. Baiklah sabda Raja, kalau begitu bersihkan rumput ini. Kemudian dirikan tangga yang memakai kajang (tanggubu) sekedar melindungi panas matahari dan namailah pasar ini Pasar Bulila. Pasar Bulila sudah ada di Desa Hutadaa, walaupun masih serba darurat tapi sudah ramai dikunjungi penjual dan pembeli tiap pagi hari, apabila pasar itu terletak dipinggir danau Limboto, karena tempat ini sebagai sumber ikan, maka pada setiap petang ikan-ikan itu dibawah ke pasar Telaga, dimana pasar telaga adalah pasar kedua dari PASAR BULILA hingga sekarang.

Desa Bulila adalah salah satu desa di Kecamatan Telaga dan merupakan Ibukota Kecamatan Telaga terletak di dataran rendah yang dilintasi sebuah sungai yakni Sungai Bulango dengan titik koordinat 0,5 76 2 LU dan garis bujur 1230446 BT. Dan ketinggian dipermukaan laut 20 M. Dengan suhu rata - rata berkisar 27-28 °C serta curahan hujan rata-rata pertahun 195 mm.

Desa Bulila mempunyai batas wilayah yakni sebagai berikut :

- Utara : Dengan Desa Hulawa dan Desa Luhu
- Timur : Dengan Kota Gorontalo
- Selatan : Dengan Desa Luwoo
- Barat : Dengan Desa Bunggalo dan Desa Mongolato

Desa Bulila memiliki luas wilayah 76 Ha dan secara administratif wilayah pemerintah Desa Bulila terdiri dari 5 (lima) Dusun yaitu : Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dan Dusun V. Jarak tempuh ke pusat pemerintah Kecamatan Telaga (Kantor Camat) sekitar 0,5 Km dan waktu tempuh 5 Menit dengan kendaraan bermotor, ke pusat pemerintahan Kabupaten sekitar 9 Km dan waktu tempuh 30 Menit dengan kendaraan bermotor serta ke pemerintahan Provinsi sekitar 10 Km dengan waktu tempuh 45 Menit dengan kendaraan bermotor. Lahan di Desa Bulila sebagai besar adalah lahan/tanah kering yakni berkisar 100% dan Tanah Basah/Sawah yaitu 0%.

5.2 Pengorganisasian Program Kerja

Penentuan program kerja yang dalam hal ini akan diterapkan di desa Salilama KKN Proyek Desa Kampus Merdeka telah melakukan pembicaraan dengan berbagai elemen baik itu Pemerintah Desa dan juga karang taruna di desa tersebut. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mencapai target yang diharapkan. Mengingat program inti KKN Proyek Desa Kampus Merdeka lebih dari satu program, maka telah dilakukan pembagian kelompok agar setiap program kerja inti dapat dicapai dengan maksimal. Perorganisasian program kerja diawali dengan pembekalan yang dilakukan oleh DPL terlihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pembekalan KKN Proyek Desa Kampus Merdeka

5.3 Implementasi Program Kerja

Pengimplementasian program kerja mahasiswa dilaksanakan dengan bantuan aparat desa yang antusias untuk membantu KKN Proyek Desa Kampus Merdeka dalam menyelesaikan program inti, dalam mencapai program kerja yang telah disepakati bersama, kordes melakukan pembagian kelompok kerja sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dimana pembagian tersebut bertujuan agar fokus untuk menjalankan program kerja lebih optimal.

Kamis, 03 September 2020 pukul 08.30 wita Mahasiswa KKN Merdeka Belajar tiga Desa berkumpul di salah satu rumah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). mahasiswa menunggu mobil jemputan kurang lebih 45 menit. Tepatnya pukul 10.21 wita mahasiswa berangkat dari rumah DPL menuju ke desa tujuan. Mahasiswa disambut ramah oleh aparat desa dan juga Kepala Desa. Selanjutnya para aparat desa melakukan kegiatan penerimaan Mahasiswa KKN

Merdeka Belajar Desa. Setelah kegiatan penerimaan selesai, mahasiswa diarahkan ke rumah yang berbeda dimana posko untuk perempuan bertempat tinggal disalah satu rumah milik aparat desa, sedangkan laki-laki bertempat tinggal di salah satu rumah milik warga yang sekaligus menjadi posko utama mahasiswa. Setelah pengantaran ke rumah warga, mahasiswa kembali ke kantor desa untuk berbincang dan berdiskusi bersama kepala desa untuk pengenalan program kerja yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari. Program kerja tersebut diantaranya Pembuatan Profil Desa, Pembuatan Sistem informasi Desa, dan pembuatan Sistem E-Commerce



Gambar 5.2 Mahasiswa disambut di Kantor Desa

Dalam pembuatan profil desa, Mahasiswa bekerjasama dengan Aparat Desa dan juga berkoordinasi dengan Kepala Desa untuk tahap-tahap pembuatan Profile Desa. Setelah itu Mahasiswa mengunjungi pelaku UMKM yang ada didesa untuk mendapatkan beberapa informasi yang Mahasiswa butuhkan dalam pembuatan video Profil Desa. Setelah mendapatkan informasi, Mahasiswa turun lapangan untuk melakukan wawancara dan pengambilan gambar di UMKM yang ada di desa. Adapun beberapa UMKM yang Mahasiswa kunjungi diantaranya Budidaya ikan Lele, disana Mahasiswa melakukan wawancara kepada pemilik, mengenai bagaimana awal mula dari pembukaan usaha, proses pemeliharaan, dan sampai dengan tahap penjualan. Selain itu Mahasiswa juga melakukan pengambilan gambar dan video untuk keperluan data dalam pembuatan profil desa. Selanjutnya Mahasiswa mengunjungi masyarakat yang memiliki usaha sulaman karawo. wawancara dengan pemilik usaha terkait dengan modal usaha serta proses pembuatan dan pemasarannya. Kemudian Mahasiswa melanjutkan perjalanan mengunjungi usaha masyarakat yang memiliki usaha kue, disana kami mencari beberapa informasi baik dari modal usaha serta pemasaran yang dilakukan pemilik usaha. Mahasiswa melakukan wawancara dengan

pemilik usaha lobster tentang bagaimana cara pemeliharaannya serta pemasaran yang telah dilakukan.



Gambar 5.3 Mahasiswa KKN Proyek Desa Kampus Merdeka pengumpulan data

Sementara itu, dalam pembuatan website desa Mahasiswa membutuhkan waktu kurang lebih 1 minggu untuk pembuatan sistem. Adapun kegiatan yang Mahasiswa lakukan pada pembuatan sistem diantaranya mencari data-data dari aparat desa tentang apa yang mereka butuhkan dalam sistem yang akan Mahasiswa buat. Selanjutnya Mahasiswa berkoordinasi dengan kepala desa sekaligus memperlihatkan sistem yang sepenuhnya 60% telah selesai, selama berdiskusi dengan Kepala Desa Mahasiswa menanyakan apa saja yang akan dibutuhkan desa untuk kelengkapan sistem yang 40% nanti.

5.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan program kerja KKN Proyek Desa Kampus Merdea dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui laporan dari Koordinator Desa (Kordes) dan juga melibatkan pemerintah desa. Kordes dalam hal ini sebagai orang yang diberi tanggungjawab dalam memonitoring kinerja dari seluruh KKN Proyek Desa Kampus Merdea selalu memberikan informasi kepada DPL (dengan membentuk group whatsapp) terkait program kerja yang akan dilakukan. Hal ini terlihat disetiap hasil briefing yang dilakukan oleh mahasiswa yang kemudian dilaporkan kepada DPL melalui group *social media*. DPL selaku pembimbing lapangan juga melakukan pengawasan secara langsung dilokasi tempat pelaksanaan kegiatan mahasiswa dengan kunjungan tanpa pemberitahuan kepada mahasiswa untuk memonitoring keberadaan mahasiswa dilokasi KKS. Gambar 5.4 Pengawasan program kerja oleh pembimbing Tanggal (8 September 2020 dan 25 September 2020)



Gambar 5.4 Pengawasan program kerja oleh pembimbing

5.5 Evaluasi Program Kerja

Dalam pelaksanaan program kerja KKN Proyek Desa Kampus Merdea yang berlokasi di Desa Bulila, Mongolato, Tuladengi dilakukan 1 minggu 3 kali. Dalam pelaksanaan evaluasi program kerja dievaluasi langsung oleh mahasiswa peserta KKS yang dipimpin oleh Koordinator desa (Kordes). Selain itu, KKN Proyek Desa Kampus Merdeka juga melakukan koordinasi langsung dengan karang taruna dalam mensukseskan program inti dan program tambahan. Evaluasi dilakukan oleh dosen pembimbing dan pihak LPPM



Gambar 5.5 evaluasi program kerja oleh DPL minggu 4 oktober 2020)

5.6 Realisasi Program Kerja (Program Utama KKS)

Pada hari Rabu, 14 Oktober 2020 kami melakukan kegiatan tambahan yang merupakan program kampus merdeka dengan tema “ Pentingnya Penerapan Digital Marketing UMKM”. Pada acara tersebut Mahasiswa mengundang pemateri yang merupakan Dosen jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo (Rampi Yusuf S.Kom, MT). Acara kegiatan Mahasiswa juga di hadiri oleh aparat desa, DPL dan yang terpenting yaitu pelaku UMKM di Desa.



Gambar 5.6 Mahasiswa melakukan pelatihan E-Commerce

Pada hari Selasa, 21 Oktober 2020 Mahasiswa melakukan kegiatan inti dari KKN merdeka belajar dengan tema “Launching Website Desa dan Video Profile Desa” Acara kegiatan kami di hadiri oleh Kepala Desa dan Aparat Desa, BPD dan jajarannya serta DPL dan tidak lupa pula warga desa. Pada kegiatan ini Mahasiswa mendemonstrasikan website yang telah selesai kami buat dan dilanjutkan dengan launching video yang telah Mahasiswa buat pada hari-hari sebelumnya. Di akhir acara kami memberikan piagam untuk desa sekaligus perpisahan mahasiswa KKN di desa akan tetapi masa Mahasiswa bersama aparat desa dan warga desa belum selesai karena Mahasiswa membawa program kampus merdeka yang dimana selama 1 semester Mahasiswa masih mengunjungi desa untuk membuat program kampus merdeka yang belum terselesaikan dalam hal ini sistem E- commerce atau sistem informasi penjualan



Gambar 5.7 Mahasiswa melakukan Launching Profile Desa

5.7 Solusi/Penyelesaian Masalah

Dari sekian masalah ataupun hambatan yang KKN Proyek Desa Kampus Merdeka dapat dalam melaksanakan program kerja selama di lokasi KKS tidak membuat KKN Proyek Desa Kampus Merdea putus asa dan membiarkan program kerja menjadi tidak terakomodir, akan tetapi KKN Proyek Desa Kampus Merdeka terus berusaha semaksimal mungkin dengan sering mengevaluasi apa saja yang kurang dalam pelaksanaan program kerja. Serta meminta saran dan masukan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Tokoh Masyarakat, pihak Pemerintah Desa beserta masyarakat yang ada di desa tersebut. Dengan cara inilah semua hambatan maupun permasalahan dapat terselesaikan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam kegiatan KKN Pengabdian program dan agenda kegiatan yang KKN Proyek Desa Kampus Merdeka rencanakan terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat, Aparat Desa dan Pihak pemerintah Kecamatan. Adapaun kesimpulan yang dapat mahasiswa ambil dari pelaksanaan program KKN ini yaitu;

- a. Berkat pelaksanaan KKN Proyek Desa kampus Merdeka ini, mahasiswa dapat menjadi pribadi yang benar-benar sadar akan tanggung jawab sebagai *the leader of change*.
- b. Pelaksanaan KKN berbasis keilmuan ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat desa khususnya Aparat Desa dimana, melalui program kerja yang KKN Proyek Desa Kampus Merdeka laksanakan sehingga tercipta desa percontohan.
- c. Melalui Kegiatan KKS ini membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dimiliki langsung kepada masyarakat dalam hal ini aparat desa sehingga terciptanya aparat yang paham teknologi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan

- a. Untuk rekan-rekan mahasiswa yang akan menjalani program yang sama ke depan, agar diharapkan lebih kreatif, inovatif dan juga professional terhadap apapun itu yang dihadapi di lokasi KKN. Karena yang perlu diingat bahwa, kehadiran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yaitu untuk memberdayakan masyarakat, bukan memperdaya masyarakat.
- b. Kepada Aparat Desa agar lebih proaktif dalam membantu mahasiswa dalam menjalankan program kerja di Kantor Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012, *Panduan pengabdian kepada masyarakat*, DP2m Dikti, <http://www.dikti.go.id/files/Litabmas/PANDUAN%20PENGABDIAN%20KEPADAA%20MASYARAKAT%20TAHUN%202012.pdf>
- Datau (2010), *Meningkatkan kemampuan membuat sulaman kerawang tipe tisik melalui metode pembelajaran langsung*, Jurusan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo
- Lasalewo, T (2012), *Kajian Kandungan Teknologi Pada Industri Kerajinan Kerawang Sebagai Produk Andalan Provinsi Gorontalo*, Seminar Nasional Industrialisasi Madura, Jurusan Teknik Industri Universitas Trunojoyo, Madura

Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19781208200312 1 002
5	NIDN	00081278
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo 08 Desember 1978
7	E-mail	tajuddin@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08124466687
9	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo-Prov Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 – 821125
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = ± 20 Orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pemrograman Web 2. Data Warehouse 3. Keamanan Komputer 4. Rekayasa Perangkat Lunak 5. Sains Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan tinggi	STMIK Manado	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Manajemen Informatika	Ilmu Komputer
Tahun masuk-lulus	Masuk : 1997 Selesai : 2002	Masuk : 2009 Selesai : 2011
Judul Skripsi/tesis	Aplikasi Pengolahan Data Kepegawaian di Kabupaten Gorontalo	Rancang Bangun Manajemen Transaksi Pada Basis Data Terdistribusi Berbasis Web Service Untuk Aplikasi Musrenbang
Nama pembimbing	Ir. Hans F. Wowor, M.Kom	Dr. Techn. Ahmad Ashari, M.Kom

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/ Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp.)
1	2011	Analisis Kesiapan Daerah Di Provinsi Gorontalo Menghadapi Era <i>Information Communication Technology</i> (ICT)	PNBP Fakultas teknik UNG	Rp. 5.000.000
2	2012	Optimalisasi Layanan Pertukaran Data Rencana Kerja SKPD Dilingkungan	BOPTN UNG	Rp. 50.000.000

		Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Melalui Pembangunan Aplikasi Berbasis Protokol Soap		
3	2013	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa (TAHUN I)	Hibah Bersaing	Rp. 50.000.000
4	2014	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa (TAHUN II)	Hibah Bersaing	Rp. 45.000.000
5	2015	Pembangunan Aplikasi Berbasis Protokol Soap Pada Arsitektur <i>Multi-Tier</i> Untuk Optimalisasi Dan Fleksibilitas Pengaksesan Informasi Sumber Daya Perpustakaan (TAHUN I)	PUPT	Rp. 82.000.000
6	2015	Pembangunan Sistem Informasi Portofolio Online Mahasiswa Dan Dosen Menggunakan Teknologi <i>Web Services</i> Untuk Mendukung Akreditasi Program Studi	PNBP Universitas	Rp. 29.500.000
7	2016	Pembangunan Aplikasi Berbasis Protokol Soap Pada Arsitektur <i>Multi-Tier</i> Untuk Optimalisasi Dan Fleksibilitas Pengaksesan Informasi Sumber Daya Perpustakaan (TAHUN II)	PUPT	Rp. 150.000.000
8	2016	Pembangunan Sistem Informasi Geografi Dan Sistem Informasi Eksekutif Pengelolaan Potensi Tambang Berdasarkan Hasil Rekayasa Proses Bisnis (Studi Kasus : Dinas Kehutanan Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo) TAHUN I	Hibah Bersaing	Rp. 50.000.000
9	2017	Pembangunan Sistem Informasi Geografi Dan Sistem Informasi Eksekutif Pengelolaan Potensi Tambang Berdasarkan Hasil Rekayasa Proses Bisnis (Studi Kasus : Dinas Kehutanan Pertambangan dan Energi Kabupaten Gorontalo) TAHUN II	PENELITIAN PRODUK TERAPAN	Rp. 70.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp.)
1	2011	Pelatihan sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Tingkat Kelurahan	PNBP Fakultas Teknik UNG	Rp. 5.000.000
2	2012	Pemanfaatan <i>Animation Template</i> pada Teknologi Multimedia Pembelajaran Interaktif bagi Guru	PNBP UNG	Rp. 6.000.000

3	2014	IbM Kelompok Perajin Karawo Desa Mongolato	IbM	Rp. 45.000.000
4	2015	Pelatihan Dan Pendampingan Aparat Desa Leboto Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Pemanfaatan <i>Computing Application System</i> Menuju Desa Mandiri Tertib Administrasi	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
5	2016	Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan APES (Aplikasi Open Source) Untuk Masyarakat Dan Aparat Desa Buntulia Barat Kabupaten Pohuwato Menuju Desa Bebas Software Bajakan	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
6	2016	IbM Kelompok Guru Ipa Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Gorontalo	IbM	Rp. 45.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Rancang Bangun Manajemen Transaksi Berbasis Web Service Untuk Database Terdistribusi	PROCEEDINGS Konferensi Nasional Sistem Informasi STIKOM Bali dengan ISBN 9786029876802	2012
2	Pemanfaatan Algoritma Fuzzy Set Untuk Clustering Anak Tuna Rungu–Wicara	PROSIDING Seminar Nasional Sistem Informasi STMIK Potensi Utama Medan dengan ISSN : 2088-9747	2012
3	Model rencana kerja SKPD melalui Pembangunan aplikasi berbasis Protokol SOAP	PROCEEDINGS Konferensi Nasional Sistem Informasi STMIK Bumigora Mataram dengan ISBN 978-602-17488-0-0	2013
4	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa	Proceeding SeNAIK (seminar Nasional Ilmu Komputer), Aptikom Kalimantan Timur 1 November 2013	2013
5	Rancangan Bangun Aplikasi Audit Keuangan Desa	Konferensi Nasional Sistem Dan Informatika STMIK STIKOM BALI, 7-8 November 2014	2014
6	Perancangan Model Aplikasi Pengelolaan Perpustakaan Daerah Menggunakan Protokol <i>Soap</i> Pada Arsitektur <i>Multi-Tier</i>	Proceeding pada Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SEMNASTEK) 2015 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta 17-18 November 2015	2015
7	Multimedia Pembelajaran Proses Fotosintesis Pada Tumbuhan	Proceeding Seminar Nasional Aptikom (SEMNASTIKOM) 2016 STMIK Bumigora Mataram	2016
8	Geographical Information System Model for Potential Mines Data Management	Proceeding Intenational Conference Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC) Universitas	2016

	Presentation in Kabupaten Gorontalo	Pendidikan Indonesia Bandung, 28 November 2016	
9	Optimizing libraries' content findability using Simple Object Access Protocol (SOAP) with multi-tier architecture	Proceeding Intenational Conference Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC) Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 28 November 2016	2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konfrensi Nasional Sistem Informasi	Rancang Bangun Manajemen Transaksi Berbasis Web Service Untuk Database Terdistribusi	25 Pebruari 2012 di STIKOM Bali
2	Seminar Nasional Sistem Informasi	Pemanfaatan Algoritma Fuzzy Set Untuk Clustering Anak Tuna Rungu–Wicara	19 Oktober 2012 di STMIK Potensi Utama Medan
3	SeNAIK (seminar Nasional Ilmu Komputer)	Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Pengelolaan Keuangan Desa	Aptikom Kalimantan Timur 1 November 2013
4	Konfrensi Nasional Sistem Informasi STMIK Bumigora Mataram	Model rencana kerja SKPD melalui Pembangunan aplikasi berbasis Protokol SOAP	STMIK Bumigora Mataram 2013
5	Konferensi Nasional Sistem Dan Informatika STMIK STIKOM BALI	Rancangan Bangun Aplikasi Audit Keuangan Desa	STIKOM Bali 7-8 November 2014
6	Seminar Nasional Aptikom (SEMNASTIKOM) 2016	Multimedia Pembelajaran Proses Fotosintesis Pada Tumbuhan	28-29 Oktober 2016 di STMIK Bumigora Mataram

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal KKS Pengabdian **PROYEK DI DESA – KAMPUS MERDEKA Tahun 2020**

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Ketua Pengusul,

Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs

ANGGOTA PELAKSANA 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Roviana H. Dai, S.Kom, MT
2	Jenis Kelamin	Wanita
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19830130 200812 2 002
5	NIDN	0030018301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo , 30 Januari 1983
7	E-mail	roviana.ung@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085228906044
9	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman No. 6 Kota Gorontalo-Prov Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 – 821125
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 =± 30 Orang
12	Mata Kuliah yg Diampu	1. Sistem Basis Data 2. Interaksi Manusia Komputer 3. Komputer Masyarakat 4. Analisis dan Desain Berorientasi Objek 5. Statistik

B. Riwayat Pendidikan

	D3	S1	S2
Nama Perguruan tinggi	STMIK AMIKOM	STMIK AMIKOM	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Teknik Informatika	Manajemen Informatika	Ilmu Komputer
Tahun masuk-lulus	Masuk : 2001 Selesai : 2004	Masuk : 2004 Selesai : 2006	Masuk : 2009 Selesai : 2011
Judul Skripsi/tesis	Sistem Informasi Transaksi Tagihan Air pada PDAM Cabang LASEM	Studi Perbandingan Metode Gauss-Jordan dengan Metode Faktorisasi Untuk Menyelesaikan Sistem Persamaan Linier	Sistem Perangkat Lunak Evaluasi Tingkat Kesukaran Ujian Nasional Berdasarkan Kurikulum
Nama Pembimbing	Suyanto, MM	Dr. Sakir	Prof Dr. Salama Manjang, Dr. Zahir Zainuddin

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/ Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp.)
1	2015	Optimalisasi Layanan Akademik Melalui Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Penyelesaian Akhir Studi Berbasis Penilaian Borang Akreditasi	PNBP Fakultas teknik UNG	Rp.31.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp.)
1	2014	Pengenalan Komputer bagi Staf dan Aparat Desa Bongohulawa Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	Rp. 5.000.000
2	2014	Pelatihan Open Source di SMP Negeri 1 Kwandang, Kab. Gorontalo Utara	PNBP UNG	Rp. 2.000.000
3	2014	Peningkatan Kemampuan Petani Melalui Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi e-Petani	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
4	2014	Tim Juri Pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Provinsi Gorontalo Tahun 2014 di Bidang Animasi	-	-
5	2015	Tim Juri Pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Provinsi Gorontalo Tahun 2015 di Bidang Web Design	-	-
6	2015	Express Learning Basic Computer untuk Peningkatan Kapasitas Aparat Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	Rp. 25.000.000
7	2016	Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan APES (Aplikasi Open Source) untuk Masyarakat dan Aparat Desa Buntulia Barat Kabupaten Pohuwato Menuju Bebas Software Bajakan.	PNBP UNG	Rp. 25.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Penyelesaian Fungsi Bilangan Biner dengan pendekatan statistic menggunakan metode Bisection	2011	Prosedding
2	Pendetesian status karies gigi anak menggunakan jaringan syaraf tiruan metode backpropagation	2012	Prosedding
3	Social Media Captology : Aktor Sosial Di Era Digital	2014	Prosedding
5	Geographical Information System Model for Potential Mines Data Management Presentation in Kabupaten Gorontalo	2016	Prosedding
6	Sistem Informasi Pembimbingan Akademik (SIPA)	2016	Prosedding

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional Forum Pendidikan Tinggi Teknik Elektro Indonesia (FORTEI)	Penyelesaian Fungsi Bilangan Biner dengan pendekatan statistic menggunakan metode Bisection http://www.slideshare.net/YuyunWabula/ortei-hasanuddin-university-unhas-2011	Makassar, 08 s/d 10 Desember 2011
2	Konferensi Nasional Ilmu Komputer	Pendektesian status karies gigi anak menggunakan jaringan syaraf tiruan metode backpropagation (ISBN : 978-602-98563.09)	Makassar, 14 Januari 2012
3	Conference on Communication, Culture and Media Studies-2014 (Konferensi Kajian Komunikasi, Budaya dan Media-2014)	Social Media Captology : Aktor Sosial Di Era Digital (ISBN : 978-602-71722-0-3)	Yogyakarta, 10-11 Desember 2014

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal KKS Pengabdian **PROYEK DI DESA – KAMPUS MERDEKA Tahun 2020**

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Anggota Pengusul,

Roviana H. Dai, S.Kom., MT

ANGGOTA PELAKSANA 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan	Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Ketua Jurusan
4	NIP	198004172002122002
5	NIDN	0017048001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 17 April 1980
7	Alamat Rumah	Jln. Gelatik No. 17 Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081356139486
9	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat email	lillyan.hadjaratie@gmail.com
12	Lulusan yang telah	± 250 orang
13	Mata kuliah yang diampu	1. Sistem Basis Data 2. Sistem Data Warehouse 3. Pengantar Kecerdasan Buatan 4. Sistem Informasi Geografis 5. Statistika 6. Sistem Pendukung Keputusan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	STMIK Dipanegara	Institut Pertanian Bogor
Bidang Ilmu	Manajemen Informatika	Ilmu Komputer
Tahun Masuk-Lulus	1998-2002	2006-2011
Judul Skripsi/Thesis	Sistem Informasi Inventarisasi di Fakultas MIPA Universitas	Jaringan Saraf Tiruan untuk Prediksi Tingkat Kemajuan Studi Mahasiswa Diploma Manajemen
Nama Pembimbing	Ir. Muh Hasbi, M.Kom	Prof. Dr. Ir. Kudang Boro Seminar, M.Sc

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/ Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2006	Analisis Pengembangan e-Government di Provinsi Gorontalo	Penelitian Dosen Muda DIKTI	10 juta
2	2008	Analisis dan Desain Sistem Informasi Petani di Provinsi Gorontalo	-	-
3	2010	Studi Komparatif Sistem Pakar dan Sistem Pengambilan Keputusan di Bidang	-	-

4	2011	Jaringan Saraf Tiruan untuk Prediksi Tingkat Kemajuan Studi Mahasiswa Diploma Manajemen Informatika UNG	TESIS	-
5	2012	Prediksi dan Pemetaan Data Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri	PNBP UNG	9 Juta
6	2012	Analisis dan Pemetaan Tenaga Kesehatan Provinsi Gorontalo Menggunakan Sistem	BOPTN UNG	40 Juta
7	2013	Desain Model Penyuluhan Transaksional	Ditlitabmas	50 juta
8	2013	Desain Model Penyuluhan Transaksional Berbasis <i>Web Service</i>	Ditlitabmas	44 juta
9	2014	Sistem Informasi Bagi Petani Dan Nelayan (Sipn) di Provinsi Gorontalo	BI Perwakilan	50 juta
7	2015	Aplikasi Template Karawo Berdasarkan	DIKTI	77.5 Juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2006	Pelatihan Dasar Komputer bagi Guru Sekolah Dasar	UNG	3 juta
2	2011	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Lingkungan Kerja	-	-
3	2011	Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Layanan Kelurahan di Kota Gorontalo	UNG	5 juta
4	2014	Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi E-Petani di Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	UNG	25 juta
5	2014	Hibah Pengabdian Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) Universitas Negeri Gorontalo (Tahun 1)	Ditlitabmas DIKTI	100 juta
6	2015	Hibah Pengabdian Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) Universitas	Ditlitabmas DIKTI	95 juta
7	2016	Hibah Pengabdian Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) Universitas	Ditlitabmas DIKTI	95 juta

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
	Analisis Pengembangan e-Government di Provinsi Gorontalo	Jurnal Teknik UNG	Vol 8 No 2 Tahun 2006
	An Innovation Of Agriculture Extension “Poloyode” As A Method of Transactional Extension in Communication of Local Cultural Based in Gorontalo Regency	Jurnal Ilmiah Saintek UNG	Volume 12 No 1 Tahun 2014
	Perancangan Aplikasi Rekomendasi Motif Karawo Berdasarkan Karakter Pengguna Berbasis Budaya Gorontalo	Prodising Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2015	eISSN 2460-8416 Tahun 2015
	Karawo Template Applications Based On Motif Classification In Accordance Character And Culture Of Engineering Conference	Proceeding Intenational Conference Annual With Applied Science and Engineering Conference	

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal KKS Pengabdian **PROYEK DI DESA – KAMPUS MERDEKA Tahun 2020**

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Anggota Pengusul,

Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si